

Lo Cuyok

PNBP FBS

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS
BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Oleh :

Idawati, SPd., M.Pd NIP. 19711124 200312 2 001

Dibiayai oleh Anggaran Universitas Negeri Makassar
Tahun 2009 Kontrak Nomor : 725a/H.36.10/PM/2009

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2009

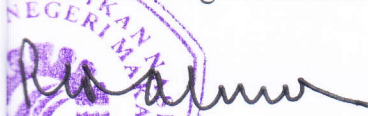
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	: Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar
2. Bidang Ilmu	: Pendidikan Bahasa
3. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Idawati, S.Pd., M.Pd
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIP.	: 19711124 200312 2 001
d. Golongan/Pangkat	: IIIc/Penata
e. Jabatan Fungsional	: Lektor
f. Fakultas/Jurusan	: FBS/ Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
g. Pusat Penelitian	: Universitas Negeri Makassar
4. Jumlah Anggota Peneliti	: -
5. Lokasi Kegiatan	: Fakultas Bahasa dan Sastra UNM
6. Lama Penelitian	: 1 (Satu Bulan)
7. Biaya yang Diperlukan	: Rp. 2.500.000,00 (Dua Juta Lima RatusRupiah)
8. Sumber Biaya	: PNBPN FBS UNM

Makassar, 20 Oktober 2009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar,



Dr. Kisman Salija, M. Pd
NIP. 19530622 198003 1 004
S. Kuasa No. 519/H36.5/KP/2009
Tanggal 19 Oktober 2009

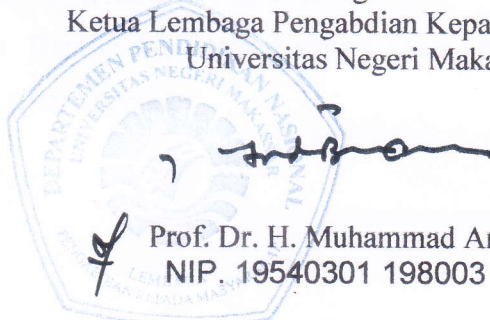
Ketua,



Idawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711124 200312 2 001

Mengetahui

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Makassar,



Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S
NIP. 19540301 198003 1 007

RINGKASAN

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SAstra UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*

(Idawati, 23 halaman)**

Masalah dalam PPM ini adalah para mahasiswa masih kurang memahami cara penulisan karya ilmiah khususnya dalam penyusunan proposal penelitian.

Tujuan dalam PPM ini yakni memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik penyusunan proposal penelitian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan pemberian tugas. Khalayak sasaran adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Tolok ukur pencapaian tujuan adalah minimal 75% , baik teori maupun praktek.

Saran : 1) pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, khususnya dalam penyusunan proposal penelitian perlu dilanjutkan, 2) spesifikasi jurusan dalam pelatihan penyusunan penelitian ini sangat dibutuhkan dalam hal penentuan masalah-masalah penelitian.

* Dibiayai oleh Anggaran Universitas Negeri Makassar tahun 2009.
Kontrak Nomor: 725a/H.36.10/PM/2009

** Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

SUMMARY

TRAINING ON SCIENTIFIC WRITING FOR STUDENTS AT INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE AND REGIONAL LANGUAGE, FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE MAKASSAR STATE UNIVERSITY

The problem of this community service activity is many students are still less to comprehend scientific writing especially in arranging research proposal.

The significance of this community service activity is to provide knowledge and skill about technique in arranging research proposal.

Suggestion: 1) training in writing scientific writing should be continued, 2) specification in department in training of arranging research needed to determine problems statement of the research.

PELAKSANA

Ketua : Idawati, SPd., MPd. / 19711124 200312 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas segala Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulisan laporan pengabdian ini dapat selesai tepat waktu sesuai yang direncanakan, walaupun dalam bentuk sederhana. Dengan hati yang ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar
3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar
4. Para peserta pelatihan
5. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Selain itu, kepada semua pihak yang turut memberikan sumbangan, baik bersifat materil maupun moral dalam proses pelaksanaan PPM. Semoga laporan pengabdian ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar, 20 Oktober 2009

Pelaksana,

Idawati, SPd., MPd.
NIP. 19711124 200312 2 001

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Daftar Pustaka	23
2.	Gambaran Teknologi yang diabdikan	24
3.	Organisasi Pelaksana.....	25
4.	Perincian Penggunaan Anggaran	26
5.	Surat Tugas / Izin	27
6.	Surat Perjanjian	28
7.	Surat Keterangan telah melaksanakan PPM	29
8.	Curriculum Vitae	30
9.	Daftar Hadir Peserta	31

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
TIM PELAKSANA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	3
C. Rumusan Masalah	7
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	8
A. Tujuan Kegiatan	8
B. Manfaat Kegiatan	8
BAB III Kerangka Pemecahan Masalah	9
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Realisasi Pemecahan Masalah	10
B. Khalayak Sasaran	19
C. Metode yang Digunakan	19
D. Jadwal Kegiatan	20
E. Lokasi	20
BAB V HASIL KEGIATAN	21
A. Analisis Evaluasi.....	21
B. Pembahasan	21
C. Faktor Pendukung	21
D. D. Faktor Penghambat	21
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebagai salah satu unsur pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi diupayakan dapat memaksimalkan diri belajar dan menekuni disiplin ilmu yang diikutinya. Mereka perlu mendapatkan berbagai pengetahuan dan peningkatan kompetensi diri agar dapat menerapkan disiplin ilmunya didukung dengan keterampilan dan karya yang memadai sebagai tuntutan keprofesionalannya, utamanya bagi mereka yang kelak terserap menjadi tenaga pendidik/guru.

Berdasarkan surat edaran bersama materi pendidikan dan kebudayaan serta Kepala BAKN No. 57686/MPK/1989 dan No. 38/SE/1989 tanggal 15 Agustus 1989, terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1990 kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru harus sudah memepergunakan persyaratan angka kredit (Sudjana, dkk., 1992: v).

Ada empat unsur angka kredit jabatan guru, yakni; (a) pendidikan, (b) proses belajar-mengajar atau bimbingan dan penyuluhan, (c) pengembangan profesi dan (d) penunjang proses belajar-mengajar atau bimbingan penyuluhan. Dari keempat unsur angka kredit jabatan guru tersebut, satu diantaranya yang menuntut adanya penulisan karya ilmiah yaitu unsure pengembangan profesi.

Unsur pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit bagi kenaikan jabatan fungsional guru dan tenaga kependidikan lainnya, meliputi : a) membuat karya tulis atau karya ilmiah, b) menemukan teknologi tepat guna, c) membuat alat pelajaran, d) menciptakan karya seni dan e) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Dalam pengembangan profesi, karya tulis ilmiah termasuk penelitian penelitian adalah salah satu unsur mutlak yang harus dipenuhi. Dalam kenyataan di lapangan salah satu kompetensi guru yang tidak terlaksana yaitu kompetensi penelitian pendidikan. Pemenuhan kompetensi ini dirasakan sangat sulit oleh sebagian besar guru, walaupun latar belakang pendidikan mereka adalah S1. Sarjana Muda dan D3. Kesulitan tersebut disebabkan karena pada umumnya guru tidak memiliki pengetahuan dasar da pengalaman dibidang penelitian.

Kurangnya pengetahuan para guru dan calon guru tersebut tentang karya ilmiah atau proposal penelitian disebabkan pula oleh sebagian besar tidak mengambil jalur tesis pada saat mereka menyelesaikan studi untuk mencapai sarjana. Jika kenyataan tersebut tidak diatasi, maka akan terjadi kesenjangan sosial yang mencolok diantara para guru. Hal ini akan mempengaruhi etos kerja dan kinerja sehari-hari.

Mengingat angka kredit yang diberikan dalam bidang karya ilmiah umumnya lebih besar daripada bidang pengembangan profesi lainnya, maka setiap guru dan calon guru harus memperluas wawasan dan keterampilan dalam bidang penulisan karya ilmiah termasuk proposal penelitian.

Berdasarkan data di lapangan bahwa jumlah guru yang berpangkat golongan IVA umumnya sudah empat tahun ke atas. Keterlambatan kenaikan pangkat mereka adalah salah satunya disebabkan karena mereka belum memahami cara menyusun karya ilmiah (makalah, proposal atau laporan penelitian) yang juga sebagai salah satu persyaratan kenaikan pangkat ke jenjang berikutnya.

Untuk memenuhi harapan tersebut, maka diadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Diharapkan dari hasil pelatihan ini mampu menjadi bekal ketika mereka kelak menjadi guru serta diharapkan pula pengetahuan, pengalaman dan keterampilan mereka dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah khususnya dalam penyusunan proposal penelitian dapat ditularkan kepada temannya yang lain.

B. Tinjauan Pustaka

1. Proposal Penelitian

Proposal penelitian merupakan rencana kerja dari suatu kegiatan penelitian tentang fenomena dalam suatu bidang ilmu. Rencana kerja tersebut disajikan berdasarkan urutan yang logis.

Proposal penelitian pada dasarnya adalah rencana penelitian yang menggambarkan secara umum hal-hal yang akan diteliti dan cara penelitian itu dilaksanakan (Sudjana, 2000: 30). Pengertian yang senada dikemukakan oleh Prasetya, dkk (1999:5) mengatakan bahwa proposal penelitian atau yang sering dikenal dengan istilah "usulan penelitian" merupakan dokumen perencanaan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan.

Proposal penelitian perlu disusun sebelum penelitian dilaksanakan untuk : a) memberi arah bagi peneliti berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, dan b) memudahkan komunikasi dalam proses pembimbingan (khususna bagi mahasiswa yang akan menulis karya akhir dalam bentuk tesis atau disertasi (Suhardjono, 1999: 1). Komponen-komponen yang perlu dimasukkan dalam sebuah proposal penelitian agak bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang akan digarap.

2. Format Proposal Penelitian

Bentuk dan isi proposal penelitian yang akan digunakan untuk lembaga penelitian Universitas Negeri Makassar, adalah sebagai berikut : a) judul penelitian , b) bidang ilmu, c) pendahuluan, d) perumusan masalah, e) tinjauan pustaka, f) tujuan penelitian, g) kostribusi penelitian, h) metode penelitian, i) jadwal penelitian, j) personalia penelitian, k) perkiraan biaya penelitian dan daftar purstaka serta curriculum vitae.

Isi proposal skripsi yang digunakan pada Universitas Negeri Makassar, yakni:
a) judul, b) pendahuluan, c) Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, d) Metode Penelitian, e) Daftar Pustaka.

Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian. Tinjauan Pustaka berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan kerangka pikir. Metode Penelitian, meliputi: Variabel dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Definisi Operasional Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

3. Langkah-langkah Penelitian

Suharsimi Arikunmto (1996:16-17) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian, adalah :

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar dan merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Sudjana (1991) menyebutkan lima langkah penelitian. Pertama, konseptualisasi masalah penelitian, sehingga jelas rumusan masalahnya, jelas ruang lingkupnya dan jelas batasan konsep dan batasan operasional. Kedua, berpikir rasional dan mengkaji teori, postulat yang berkenaan dengan masalah penelitian untuk mengajukan hipotesis penelitian. Ketiga, pengumpulan data di lapangan untuk keperluan pemecahan masalah penelitian. Keempat, analisis data dan menguji hipotesis. Kelima, kesimpulan penelitian.

(1) Membuat judul dan Subjudul

Kalimat judul dan subjudul harus singkat dan padat serta tetap mencakup semua konsep yang hendak diteliti, termasuk juga lokasi penelitiannya.

(2) Bidang ilmu

Bidang ilmu yang dimaksud disini adalah bidang ilmu yang akan diteliti.

(3) Pendahuluan

Hamidi (2004: 230) mengungkapkan latar belakang permasalahan suatu penelitian diawali dengan :

- a. Ungkapkan tentang fenomena social yang akan diteliti;
- b. Beberapa penelitian sejenis terdahulu yang pernah dilakukan

- c. Apa yang belum diketahui atau yang peneliti penasaran ingin mengetahui dari fenomena social yang dipasarkan
- d. Pentingnya atau signifikansi atau urgensi sesuatu yang belum diketahui tersebut untuk diteliti.
- e. Mengemukakan kata-katakunci

(4) Perumusan Masalah

Perumusan masalah biasanya terbentuk suatu pertanyaan. Ada beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam merumuskan masalah, yakni :

- a. Masalah dirumuskan dengan kalimat tanya yang padat dan jelas
- b. Rumusnya harus memberi petunjuk kemungkinan pengumpulan data yang dibutuhkan
- c. Dalam rumusan masalah tersebut juga harus dicantumkan batasan masalah yang jelas
- d. Rumusan masalah menunjukkan hubungan yang ada antara dua peubah (Wasito, 1995)

Ruseffendi (1994: 15) menguraikan bahwa rumusan masalah yang baik adalah pertama rumusan itu didukung oleh latar belakang masalah dan oleh penjelasan mengenai pentingnya masalah itu untuk diteliti. Kedua, rumusan masalah itu memuat variable-variable yang menjadi perhatian peneliti dan kaitannya satu sama lain yang dihubungkan dengan apa-apa yang akan dicari, dan ketiga, rumusan itu memberikan penjelasan atau defenisi bagi setiap variable yang berkaitan baik secara langsung maupun operasional.

(5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penjabaran tentang pengujian hipotesis atau penjelasan/gambaran hakikat empiris dari fenomena yang akan diteliti. Kriteria merumuskan tujuan penelitian adalah :

- a. Tujuan harus dirumuskan secara jelas dan operasional
- b. Tujuan harus diarahkan sekitar masalah yang diteliti
- c. Tujuan harus memeberi arah yang tepat bagi penelitian tentang sasaran yang dituju

d. Tujuan harus mencerminkan masalah dari segi variable yang diteliti, sehingga memungkinkan terpecahkannya masalah secara tuntas

(6) Kontribusi hasil penelitian berisi uraian secara singkat dan jelas tentang jawaban apa atau kontribusi terhadap pengembangan bidang ilmu, dan atau terhadap pemecahan persoalan pembangunan dan/atau pengembangan institusi. Manfaat hasil penelitian ini berfungsi sebagai arahan, masukan, bahan pertimbangan ke arah perbaikan, penyempurnaan atau kepada penelitian lanjutan. Bahan arahan tersebut ditujukan kepada pejabat/penentu kebijakan yang terkait dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan hasil penelitian atau memindaklanjuti hasil penelitian tersebut.

(7) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah proposal atau laporan penelitian karena pada bab ini diungkapkan pemikiran atau teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian (Prasetya, dkk. 199: 3). Tinjauan pustaka ini berkaitan dengan masalah yang diajukan dan uraian yang menjurus pada penyusunan hipotesis atau fenomena yang akan dijelaskan ditambah alasan mengapa fakta empiris tersebut perlu dijabarkan. Hal ini penting artinya dalam memberikan justifikasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian serta mengarahkan pendekatan atau metode yang dipakai.

(8) Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian itu. Metode-metode tersebut meliputi : a) jenis penelitian, b) variable penelitian, c) desain penelitian, d) populasi dan sampel, e) instrument penelitian, f) teknik pengumpulan data dan g) teknik analisis data (Amir, 2000: 4-5)

(9) Jadwal pelaksanaan penelitian berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian, mulai dari penyusunan proposal sampai kepada penyusunan laporan hasil penelitian. Setiap kegiatan dijadwalkan berdasarkan jatah bulan yang ditentukan.

(10) Personalia Penelitian

Personalia penelitian adalah tim pelaksana penelitian. Tim ini terdiri dari: a) kepala proyek/ketua penelitian, b) tenaga peneliti/anggota peneliti, c) teknisi laboran/pembantu, d)pekerja lapangan pencacah dan e) tenaga administrasi.

(11) Perkiraan Biaya Penelitian

Perkiraan biaya penelitian berisi tentang perincian biaya yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Biaya penelitian ini dirinci mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian. Biaya setiap penelitian sangat bervariasi sesuai jenis dan cakupan penelitian serta besarnya biaya yang diberikan oleh pemberi biaya.

(12) Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar buku/literature/pustaka yang dijadikan rujukan dalam penyusunan proposal. Teknik penulisan daftar pustaka ini dimulai dari A-Z bersusun ke bawah.

(13) Curriculum Vitae

Curriculum vitae berisi tentang daftar riwayat hidup tim peneliti. Isi curriculum vitae ini meliputi: nama lengkap dan gelar, tempat dan tanggal lahir, golongan/pangkat/NIP, jabatan, fakultas/jurusan, pendidikan tertinggi, pengalaman penelitian dan bidang kegiatan yang saat ini diikuti. Curriculum vitae ini ditandatangani oleh pelaksana peneliti yang bersangkutan dan disahkan oleh Dekan/pimpinan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada analisis situasi yang telah dikemukakan sbelumnya, maka fokus permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para mahasiswa masih kurang atau bahkan belum mampu melaksanakan penelitian karena mereka belum memahami atau belum menguasai cara penulisan karya ilmiah khususnya dalam penyusunan proposal penelitian.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni memeberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik penyusunan proposal penelitian.

B. Manfaat Kegiatan

Hasil pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah termasuk penyusunan proposal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui kaidah-kaidah atau tata cara penulisan karya ilmiah sesuai dengan format yang telah dilatihkan
2. Peserta mampu menyusun proposal penelitian sesuai dengan bidangnya.
3. Peserta akan mengimbaskan kepada temannya atau dapat menjadi narasumber dan membimbing penyusunan proposal penelitian atau kepada orang lain yang membutuhkannya.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Langkah yang ditempuh dalam kaitannya dengan pemecahan masalah dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan latihan dalam membuat karya tulis ilmiah termasuk menyusun proposal penelitian
2. Melakukan pelatihan dengan memperkenalkan metode penelitian. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan penyusunan proposal penelitian.
3. Mengadakan pelatihan kepada khalayak sasaran mengenai urgensi penelitian ilmiah dalam pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sebagaimana menemukan masalah yang layak diteliti, merumuskan masalah, membuat telaah pustaka, merumuskan hipotesis, menentukan sumber data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama delapan hari, mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 8 Juli 2009, setiap hari rata-rata dua jam pelajaran. Disamping itu, di luar jam pelajaran dilakukan kegiatan bimbingan khusus secara individual sesuai permasalahan yang mereka hadapi yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Adapun pokok-pokok materi yang disajikan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tentang format proposal penelitian,
2. Melatih langkah-langkah melakukan penelitian, yakni : memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah dan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.
3. Melatih menyusun laporan dan laporan penelitian
4. Presentasikan proposal
5. Mendiskusikan hasil laporan dengan penyuluh

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah pada dasarnya memuat informasi mengenai “apa yang dilakukan dan mengapa” (Heichel et al.,1993). Latar belakang masalah harus ringkas dan jelas (*concise and clear*) tetapi mampu untuk membangkitkan rasa ingin tahu atau interest dari pembaca. Mulailah latar belakang dengan mengidentifikasi subyek penelitian secara jelas. Buatlah latar belakang untuk mudah dimengerti, tetapi hindarilah pernyataan-pernyataan umum yang sesungguhnya telah diketahui.

Yang dimuat dalam latar belakang masalah adalah:

- a. Justifikasi permasalahan secara ringkas, atau hipotesis yang mendasari penelitian yang dilakukan. Jelaskan bagaimana investigasi anda beranjak dari penelitian-penelitian bertalian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Uraian tentang kondisi-kondisi yang ada (*existing condition*) berdasarkan data kuantitatif dari obyek penelitian.

- c. Temuan peneliti lain yang mendasari anda melakukan penelitian.
- d. Tujuan dan batasan (*aim and scope*)
- e. Penjelasan ringkas, pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diuji, terlebih bila menyangkut hal baru.

2. Perumusan Masalah

Sebelum masalah dirumuskan maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyajikan masalah, masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari faktor-faktor lain, selalu terdapat konstelasi yang merupakan latar belakang suatu masalah tertentu. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang merupakan satu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek dalam suatu jalinan situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah. Dalam identifikasi masalah ada sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban, dimana dalam kegiatan ilmiah berlaku asas bahwa bukan kuantitas jawaban yang menentukan mutu keilmuan suatu penelitian melainkan kualitas jawabannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah yang merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas. Dengan pembatasan masalah ini, fokus masalah menjadi bertambah jelas yang memungkinkan untuk merumuskan masalah dengan baik. Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

"Bagaimanakah suatu permasalahan muncul?"

Permasalahan akan muncul bila ada "Kesenjangan" antara teori (*what should be*) dengan kenyataan yang dijumpai (*what is*). Atau dengan kata lain ada kesenjangan antara *das Sollen* dan *das Sein*. Adanya kesenjangan tersebut menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu mengapa kesenjangan terjadi, dan dari pernyataan inilah permasalahan penelitian dapat dikembangkan. Masalah yang timbul tidak mudah untuk dirumuskan karena:

- 1) Tidak semua masalah dapat diuji.
- 2) Tidak cukup pengetahuan.

- 3) Masalah terlalu kompleks.
- 4) Masalah menarik tetapi tidak cukup data dan metode.

“Apa yang dimaksud dengan Masalah Penelitian?”

Ada tiga kondisi yang merupakan prasyarat agar suatu masalah penelitian dapat didefinisikan dan dirumuskan yaitu:

- 1) Adanya kesenjangan antara yang harus (teori maupun fakta empirik temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan yang dihadapi.
- 2) Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi.
- 3) Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Masalah penelitian yang baik (menurut Fraenkel, 1990) adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Masalah harus feasible dalam arti masalah tersebut dapat dicari jawabannya melalui sumber yang jelas tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.
- Masalah harus jelas yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- Masalah harus signifikan, dalam arti jawaban masalah yang diberikan harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia, sehingga masalah yang diajukan juga harus bersifat aktual.
- Masalah bersifat etis yaitu tidak bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang akan dicapai setelah suatu penelitian selesai dikerjakan. Bila masalah penelitian bentuk interogatif (pertanyaan), maka tujuan atau sasaran penelitian dinyatakan dalam bentuk deklaratif. Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk *menjajaki, menguraikan,*

menerangkan, menguji kebenaran atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu prototip. Pada bagian tujuan penelitian, peneliti menguraikan secara jelas dan rinci tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian yang dirancang.

b. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci manfaat suatu penelitian yang dirancang jika tujuannya telah tercapai. Manfaat suatu penelitian dapat berbentuk proposisi dan teori untuk memperkaya khasanah keilmuan, dapat pula berbentuk rekomendasi, metode atau cara baru yang dapat bermanfaat bagi usaha peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Dengan kata lain manfaat penelitian dapat berupa kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap pemecahan masalah pembangunan atau untuk pengembangan kelembagaan. Jadi, manfaat yang diharapkan dari suatu penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh atau dapat disumbangkan oleh suatu penelitian jika tujuannya telah tercapai.

4. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir

Dalam tinjauan pustaka memuat uraian atau pembahasan teoritik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, maka pada bagian ini peneliti membahas teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam suatu penelitian. Pembahasannya dapat berupa pembahasan konseptual mengenai variabel serta keterkaitan teoritik antar variabel-variabel penelitian. Pembahasan ini dapat menggunakan pendekatan deduktif dan dapat pula menggunakan pendekatan induktif. Dalam pendekatan induktif pembahasan teoritik juga didukung oleh hasil-hasil penelitian yang relevan. Usahakan agar teori yang dikaji adalah mengacu dari sumber-sumber pustaka atau referensi yang terbaru, relevan dan asli misalnya jurnal ilmiah.

a. Tinjauan Pustaka

Kerangka teori merupakan rangkaian pemikiran teoritis yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan dasar berpijak untuk melakukan penelitian tersebut (Arikunto, 1987).

Pada kerangka teori, diuraikan tentang teori, temuan variabel penelitian yang diperoleh dari acuan (referensi) yang akan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Pembahasannya dapat menggunakan pendekatan deduktif dan didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Teori-teori yang diungkapkan dalam kerangka teori adalah teori-teori yang benar-benar mendukung dan terkait secara langsung dengan obyek penelitian/penulisan. Kerangka teori yang diungkapkan, harus bersifat teknis dan konstruktif dalam mendukung penulisan, dan tidak hanya sebatas pengungkapan pengertian-pengertian atau defenisi-defenisi.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kerangka berpikir termuat di dalam tinjauan pustaka, maka pada umumnya teori-teori yang dikemukakan adalah bersumber dari bahan pustaka yang berarti merupakan pendapat atau penemuan orang lain. Oleh sebab itu, pemaparan teori yang bersumber dari bahan pustaka harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan sehingga tidak melanggar kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam mengutip bahan pustaka, hal-hal prinsip yang harus dikemukakan adalah nama pengarang, tahun penerbitan pustaka, dan halaman-halaman yang dikutip. Dalam mengemukakan teori yang dikutip, tidak harus berupa kutipan langsung akan tetapi dapat merupakan kutipan tidak langsung yakni dengan mengemukakan ide yang diacu tersebut dalam bahasa sendiri dan penggunaan *foot note* tidak dianjurkan lagi.

Pemaparan teori yang menggunakan pendekatan deduktif biasanya didahului oleh nama pengarang dan tahun penerbitannya, sedangkan pemaparan yang menggunakan pendekatan induktif diakhiri dengan nama pengarang dan tahun terbitannya.

Menggunakan pendekatan deduktif:

- Menurut Suseno (1999: 33). dengan demikian maka
- Menurut Suseno (1999: 10-20). dengan demikian maka

Menggunakan pendekatan induktif:

- Suseno (1999:33)
- Suseno (1999: 10-20)

b. Kerangka Pikir

Hipotesis Penelitian (kalau ada)

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

5. Metode Penelitian

Merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, karena pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci metode dan proses penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga pembaca yakin bahwa hasil yang akan ditemukan benar-benar sah, akurat dan mempunyai tingkat presisi yang dapat dipertahankan jawabannya secara ilmiah.

Metode penelitian menggambarkan prosedur dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian memuat: (1) Variabel dan Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional Variabel, (3) Populasi dan Sampel, (4) Teknik Pengumpulan data dan (5) Teknik Analisis Data.

(1) Variabel dan Desain Penelitian

Setiap variabel yang diteliti dijelaskan secara singkat. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain. dalam penelitian eksperimen, desain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga hasilnya dapat memiliki kesahihan internal yang optimal. Dalam penelitian non-eksperimental desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian dapat diperkecil.

(2) Definisi Operasional Variabel

- a. Waktu dan Tempat Penelitian
- b. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian berlangsung

7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Misalnya apakah penelitian tersebut akan menggunakan tes, skala penelitian, skala sikap, kuesioner, ranging record, format observasi

dan lain-lain semuanya harus disebutkan dengan jelas. Demikian pula dengan teknik pengumpulan data yang akan ditempuh, juga harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang dapat ditempu misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan lain-lain.

Analisis data adalah bagian penting dalam rangkaian kegiatan penelitian. Oleh karena itu, perlu dicantumkan secara eksplisit dalam desain. Bagian-bagian analisis data yang perlu dicantumkan dalam desain adalah teknik statistik deskriptif maupun statistik inferensial dan taraf signifikan yang akan digunakan sebagai kriteria pengujian untuk statistik inferensial. Seperti diketahui bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan karakteristik populasi (termasuk karakteristik data sampel) untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal, sedang statistik inferensial digunakan untuk keperluan estimasi dan uji hipotesis. Penggunaan kedua jenis teknik statistik tersebut (deskriptif dan inferensial) tergantung pada level pengukuran data yang akan dianalisis, dan tingkat presisi yang dikehendaki dari suatu penelitian.

8. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

9. Ketentuan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar buku/bacaan yang menjadi rujukan dalam penyusunan proposal atau penulisan tugas akhir. Buku/bacaan yang menjadi referensi atau rujukan hendaknya memenuhi syarat:

- a. Relevansi, setiap buku yang dijadikan rujukan hendaknya relevan, mendukung secara langsung maupun tidak langsung, dan berhubungan dengan pembahasan dari judul yang diangkat dalam proposal dan tugas akhir.
- b. Validitas, sumber referensi hendaknya berasal dari *text book*, jurnal ilmiah, dan buku-buku rujukan yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan nilai ilmiahnya. Sedapat

mungkin referensi pustaka tidak mengambik dari buku-buku penuntun praktis, tips dan trik, *quick reference*, atau sejenisnya, yang hanya berorientasi dalam lingkup dan tujuan yang terbatas.

- c. Aktualitas, setiap referensi yang dijadikan sumber pustaka sedapat mungkin tidak berumur lebih dari 5 tahun, dilihat dari tahun terbitnya, kecuali untuk referensi standart-standart teknis yang tidak/belum pernah lagi mengalami revisi.

Buku atau sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau sumber pustaka yang dikutip langsung atau dinyatakan secara eksplisit di dalam penulisan.

Buku panduan penulisan skripsi dan tugas akhir ini tidak dapat dimasukkan sebagai referensi atau sumber pustaka.

Daftar pustaka yang relevan sudah harus diikutkan dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir pada setiap proses pembimbingan/konsultasi.

Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan setiap buku dalam daftar pustaka disusun menurut abjad: nama penulis/pengarang (nama belakang setiap pengarang diletakkan di depan), tahun terbit, judul buku (dipetak miring), kota tempat buku diterbitkan, dan nama penerbit. Setiap bagian dipisahkan dengan tanda titik (.), kecuali pada kota tempat buku diterbitkan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

Lihat contoh-contoh format penulisan daftar pustaka

2. Jika nama pengarang lebih dari dua kata, maka nama belakang diletakkan di depan diikuti dengan singkatan nama depannya secara berurutan, misalnya nama Roger S. Pressman ditulis Pressman, R.S.
3. Gelar dan jabatan pengarang tidak perlu dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Setiap buku diberi nomor urut dan diurutkan berdasarkan nama pengarang.
5. Penyusunan daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan menurut bentuk atau sumbernya, semua sumber pustaka dianggap sama dan diurutkan berdasarkan abjad nama pengarang.

Contoh-Contoh Format Penulisan Daftar Pustaka

1) Buku

Baradja, M.F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, Malang: Penerbit IKIP Malang.

Buku yang ditulis oleh dua orang pengarang :

Hatc, E, & Farhady, H. 1982. *Research design and statistics for applied linguistics*. Rowley: Newbury House Publisher, Inc.

Buku yang ditulis dua orang edisi ketiga:

Strunk, W., Jr., & White, E.B. 1970. *The elements of style* (3rd ed.) New York: Macmillan.

Buku yang disunting (Edited book):

Letheridge, S., & Cannon, C.R. (Eds.) 1980. *Bilingual aducation: Teaching English as a second language*. New York: Praeger.

2) Artikel Majalah/Jurnal

Susunan dalam menuliskan artikel adalah: Rujukan pada artikel jurnal atau majalah, yang dicetal miring adalah nama nomor jurnal atau majalah dimana artikel itu dikutip, bukan judul artikel.

Contoh:

Blau, E.1982. *The effect of syntax read ability for ESL students in Puerto Rico*. *TESOL Quaterly* 16(4), 517-528.

3) Buku Tahunan

Nation Society for the study of Education. 1982. *The psychology of learning*. The Fouthy-First Year Book, Part II. Blooming, Ind : Public School Co.

4) Buletin

Bruckner, Leo J. 1941. *Adapting instruction in arithmetic*. University of Minnesota, Buletin No. 4. University of Minnasota, Minneapolis.

5) Artikel Buku Tahunan (publikasi pemerintah/lembaga pengetahuan)

Wilson, G.M. 1970. *A survey of the sosial and business of arithmetic*. Second Report of the Committee on Minimal Essential in Elementary School Subject, pp. 20-22. Sixteenth yearbook of the National Society for the Study of Education, part I. Bloomington. Illionis: Public School Publising Company.

6) Laporan

Arkansas State Commissioner of Education. 1945. Benniel Report (1934-1944). Little Rock, Ark: Central Printing Co.

7) **Undang-undang/Peraturan**

Minnesota State Departemen of Educational. Educational Law (passed by the 1944 Legislature), supplement to the 1942 Education of School Laws, State Departement of Educational, St. Paul, Minn., pp. 27-30.

8) **Studi yang tidak diterbitkan**

Saharuddin. 1991. *Devoloping the speaking ability of the second semester students of English Education Departement of FPBS IKIP Ujungpandang throught topic of interst.* Tesis₁. IKIP Ujungpandang. Ujungpandang.

9) **Website**

Agus, 1998. *Optimasi Manajemen Memori.* www.ilmukomputer.com, 10 maret 2004.
Suparman, 2004. *Pengembangan Sistim Informasi Berbasis Web.*

[download.php/7d3727b92c37b4aafae3439dfc6cb0bf2004++\(UNESCO-CHINA+Co-Sponsored+Fellowships+Programe\).pdf](http://download.php/7d3727b92c37b4aafae3439dfc6cb0bf2004++(UNESCO-CHINA+Co-Sponsored+Fellowships+Programe).pdf). 12 maret 2003

Suparlan . 1987. *Jaringan computer dalam kehidupan sehari-hari.*
. 13 April 2003

B. **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesian dan Sastra Daerah Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

C. **Metode yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah

Metode ceramah ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang :

- a. Pengertian proposal penelitian
- b. Format proposal dan laporan penelitian
- c. Langkah-langkah penelitian

2. Metode Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti oleh peserta

3. Metode diskusi

Metode diskusi ini digunakan untuk membahas rancangan proposal.

4. Latihan

Metode latihan ini digunakan untuk melatih peserta menyusun proposal penelitian dan atau laporan penelitian.

5. Pemberian tugas

Metode ini digunakan oleh peserta untuk mempresentasikan proposal penelitian yang mereka buat.

F. Jadwal Kegiatan

Hasil kesepakatan bersama antara penyuluh dengan peserta tentang jadwal kegiatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tanggal	Pukul	Materi	Metode
2-07-2009	08.00 – 08.30	Pembukaan	Ceramah
	08.30 – 10.00	Pengertian proposal Format proposal dan laporan penelitian Langkah-langkah penelitian	
3-07-2009	10.00 – 11.00	Tanya jawab materi	Tanya jawab
	08.00 – 10.00	Membahas rancangan proposal	Diskusi
4-07-2009	10.00 – 12.00	Berlatih menyusun proposal	Latihan
	08.00 – 10.00	Menyusun instrumen	Pemberian tugas
5-07-2009	10.00 – 12.00	Tanya jawab instrumen	Tanya jawab
	08.00 – 10.00	Menganalisis data	Diskusi
6-07-2009	08.00 – 10.00	Presentase hasil penelitian	Seminar
7-07-2009	08.00 - 10.00	Idem	Diskusi
8-07-2009	08.00 – 10.00	Idem	Idem
9-072009	08.00 – 10.00	Penyusunan hasil penelitian	
	12.00 – 12.30	Penutup	

G. Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian ini berlangsung di Laboratorium Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Gedung DA 331 Kampus FBS UNM Parangtambung.

BAB V

HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi

Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta dapat membedakan format proposal dengan format laporan penelitian
2. Peserta dapat merumuskan masalah
3. Peserta dapat menyusun proposal sederhana
4. Peserta dapat membuat instrumen
5. Peserta dapat mengumpulkan data dan menganalisis data
6. Peserta dapat menyusun laporan penelitian

B. Pembahasan

Kegiatan ini dikategorikan lebih dari cukup dilihat dari nilai dan keaktifan peserta mengikuti penyajian materi dan motivasi mereka dalam pelatihan ini mencapai 85%. Walaupun demikian dari segi isi atau kualitas proposal dan laporan masih sangat masih minim. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain : waktu yang singkat dan dana kegiatan ini masih sangat minim, serta latar belakang pengetahuan guru yang kurang dalam hal penyusunan proposal penelitian.

C. Faktor Pendorong

Ada beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Adanya kemudahan dalam memperoleh izin untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNM
2. Adanya pengertian dan kerjasama yang baik dari para mahasiswa sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini

D. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sulitnya menyesuaikan jadwal karena pelaksanaan ini dilakukan bukan dalam waktu libur. Namun dengan pengertian dan kerjasama yang baik, hambatan tersebut dapat teratasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dibawah ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan dikategorikan lebih dari cukup
2. Peserta bersemangat mengikuti materi pelatihan, walaupun materi tersebut baru bagi mereka.
3. Melalui kerja kelompok dan presentase tugas, peserta dapat memperoleh masukan dan pengalaman yang berharga bagi kelanjutan karir mereka.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil dan pembahasan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yakni :

1. Pelatihan penyusunan proposal ini perlu dilanjutkan
2. Spesifikasi jurusan dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian ini sangat dibutuhkan dalam hal pendistribusian penelitian
3. Sebaiknya masing-masing pemerintah daerah mengidentifikasi objek-objek penelitian di daerahnya guna menentukan pola pengembangan penelitian yang berkelanjutan.

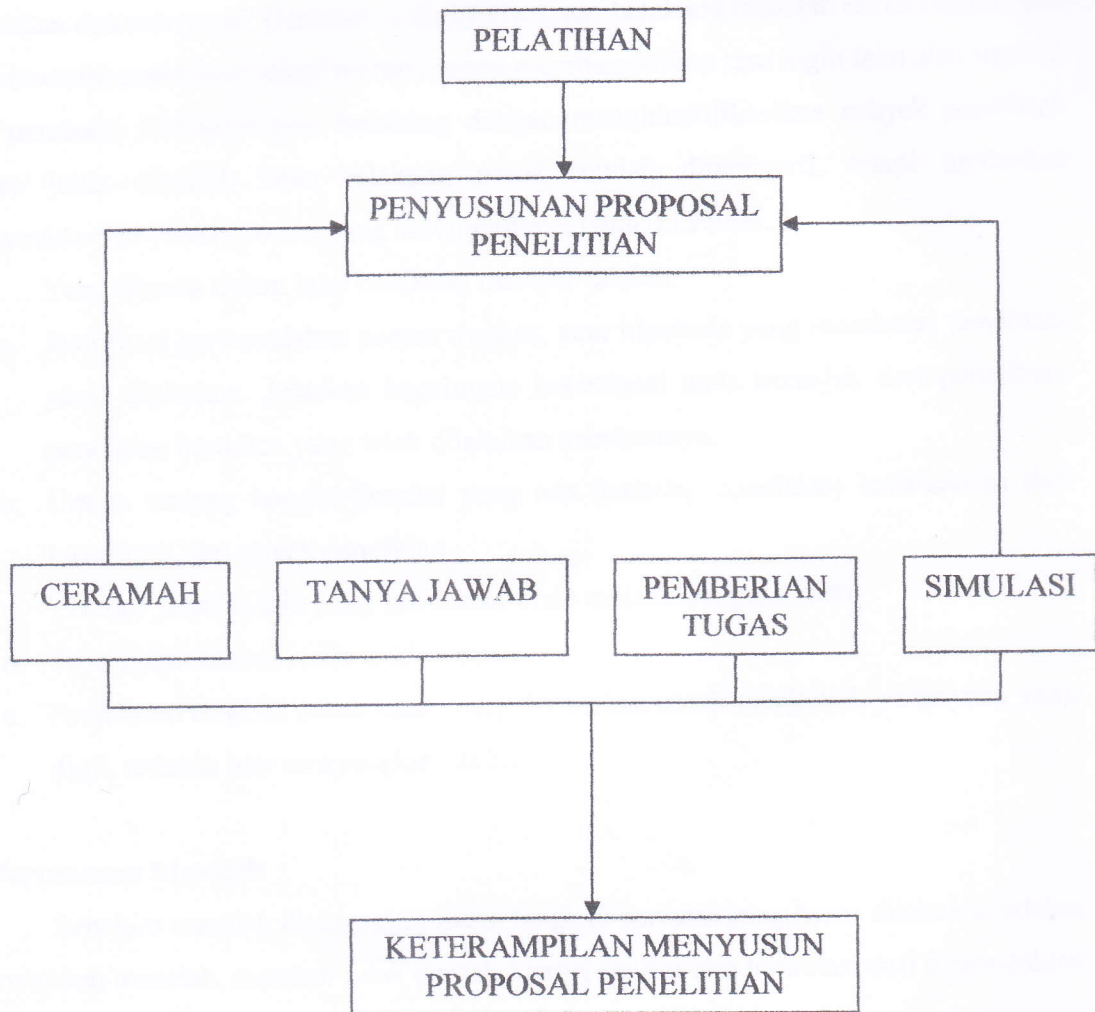
Lampiran 1

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi.1995.*Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Beragama*.Tesis Universitas Padjajaran Bandung.Tidak diterbitkan.
- ,2004.*Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*.UMM Press.
- Prasetya.Dkk. *Metode Penelitian Buku 3*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ruseffendi.1994.*Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Nonsakta lainnya*. Semarang:IKIP Semarang Press.
- Sudjana, Nana dan Ulung Laksamana.1992.*Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*.Bandung: Sinar Baru.
- Suhardjono.1999.*Merancang Usulan Penelitian Pembelajaran*.Malang: Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Lampiran 2

GAMBARAN IPTEKS YANG DIABDIKAN



Materi Pelatihan

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah pada dasarnya memuat informasi mengenai “apa yang dilakukan dan mengapa” (Heichel et al., 1993). Latar belakang masalah harus ringkas dan jelas (*concise and clear*) tetapi mampu untuk membangkitkan rasa ingin tahu atau interest dari pembaca. Mulailah latar belakang dengan mengidentifikasi subyek penelitian secara jelas. Buatlah latar belakang untuk mudah dimengerti, tetapi hindarilah pernyataan-pernyataan umum yang sesungguhnya telah diketahui.

Yang dimuat dalam latar belakang masalah adalah:

- a. Justifikasi permasalahan secara ringkas, atau hipotesis yang mendasari penelitian yang dilakukan. Jelaskan bagaimana investigasi anda beranjak dari penelitian-penelitian bertalian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Uraian tentang kondisi-kondisi yang ada (*existing condition*) berdasarkan data kuantitatif dari obyek penelitian.
- c. Temuan peneliti lain yang mendasari anda melakukan penelitian.
- d. Tujuan dan batasan (*aim and scope*)
- e. Penjelasan ringkas, pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diuji, terlebih bila menyangkut hal baru.

2. Perumusan Masalah

Sebelum masalah dirumuskan maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyajikan masalah, masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari faktor-faktor lain, selalu terdapat konstelasi yang merupakan latar belakang suatu masalah tertentu. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang merupakan satu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek dalam suatu jalinan situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah. Dalam identifikasi masalah ada sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban, dimana dalam kegiatan ilmiah berlaku asas bahwa bukan kuantitas jawaban yang menentukan mutu keilmuan suatu penelitian melainkan kualitas jawabannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah yang merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas. Dengan pembatasan masalah ini, fokus masalah menjadi bertambah jelas yang memungkinkan untuk

merumuskan masalah dengan baik. Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

“Bagaimanakah suatu permasalahan muncul?”

Permasalahan akan muncul bila ada “Kesenjangan” antara teori (*what should be*) dengan kenyataan yang dijumpai (*what is*). Atau dengan kata lain ada kesenjangan antara *das Sollen* dan *das Sein*. Adanya kesenjangan tersebut menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu mengapa kesenjangan terjadi, dan dari pernyataan inilah permasalahan penelitian dapat dikembangkan. Masalah yang timbul tidak mudah untuk dirumuskan karena:

- 1) Tidak semua masalah dapat diuji.
- 2) Tidak cukup pengetahuan.
- 3) Masalah terlalu kompleks.
- 4) Masalah menarik tetapi tidak cukup data dan metode.

“Apa yang dimaksud dengan Masalah Penelitian?”

Ada tiga kondisi yang merupakan prasyarat agar suatu masalah penelitian dapat didefinisikan dan dirumuskan yaitu:

- 1) Adanya kesenjangan antara yang harus (teori maupun fakta empirik temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan yang dihadapi.
- 2) Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi.
- 3) Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Masalah penelitian yang baik (menurut Fraenkel, 1990) adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Masalah harus feasible dalam arti masalah tersebut dapat dicari jawabannya melalui sumber yang jelas tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.

- Masalah harus jelas yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- Masalah harus signifikan, dalam arti jawaban masalah yang diberikan harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia, sehingga masalah yang diajukan juga harus bersifat aktual.
- Masalah bersifat etis yaitu tidak bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang akan dicapai setelah suatu penelitian selesai dikerjakan. Bila masalah penelitian bentuk interogatif (pertanyaan), maka tujuan atau sasaran penelitian dinyatakan dalam bentuk deklaratif. Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk *menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji kebenaran* atau *menerapkan suatu gejala, konsep* atau *dugaan* atau *membuat suatu prototip*. Pada bagian tujuan penelitian, peneliti menguraikan secara jelas dan rinci tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian yang dirancang.

b. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci manfaat suatu penelitian yang dirancang jika tujuannya telah tercapai. Manfaat suatu penelitian dapat berbentuk proposisi dan teori untuk memperkaya khasanah keilmuan, dapat pula berbentuk rekomendasi, metode atau cara baru yang dapat bermanfaat bagi usaha peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Dengan kata lain manfaat penelitian dapat berupa kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap pemecahan masalah pembangunan atau untuk pengembangan kelembagaan. Jadi, manfaat yang diharapkan dari suatu penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh atau dapat disumbangkan oleh suatu penelitian jika tujuannya telah tercapai.

4. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir

Dalam tinjauan pustaka memuat uraian atau pembahasan teoritik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, maka pada bagian ini peneliti membahas teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam suatu penelitian. Pembahasannya dapat berupa pembahasan konseptual mengenai variabel serta keterkaitan teoritik antar variabel-variabel penelitian. Pembahasan ini dapat menggunakan pendekatan deduktif dan dapat pula menggunakan pendekatan induktif. Dalam pendekatan induktif pembahasan teoritik juga didukung oleh hasil-hasil penelitian yang relevan. Usahakan agar teori yang dikaji adalah mengacu dari sumber-sumber pustaka atau referensi yang terbaru, relevan dan asli misalnya jurnal ilmiah.

a. Tinjauan Pustaka

Kerangka teori merupakan rangkaian pemikiran teoritis yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan dasar berpijak untuk melakukan penelitian tersebut (Arikunto, 1987).

Pada kerangka teori, diuraikan tentang teori, temuan variabel penelitian yang diperoleh dari acuan (referensi) yang akan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Pembahasannya dapat menggunakan pendekatan deduktif dan didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Teori-teori yang diungkapkan dalam kerangka teori adalah teori-teori yang benar-benar mendukung dan terkait secara langsung dengan obyek penelitian/penulisan. Kerangka teori yang diungkapkan, harus bersifat teknis dan konstruktif dalam mendukung penulisan, dan tidak hanya sebatas pengungkapan pengertian-pengertian atau definisi-definisi.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kerangka berpikir termuat di dalam tinjauan pustaka, maka pada umumnya teori-teori yang dikemukakan adalah bersumber dari bahan pustaka yang berarti merupakan pendapat atau penemuan orang lain. Oleh sebab itu, paparan teori yang bersumber dari bahan pustaka harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan sehingga tidak melanggar kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam mengutip bahan pustaka, hal-hal prinsip yang harus dikemukakan adalah nama pengarang, tahun penerbitan pustaka, dan halaman-halaman yang dikutip. Dalam

mengemukakan teori yang dikutip, tidak harus berupa kutipan langsung akan tetapi dapat merupakan kutipan tidak langsung yakni dengan mengemukakan ide yang diacu tersebut dalam bahasa sendiri dan penggunaan *foot note* tidak dianjurkan lagi.

Pemaparan teori yang menggunakan pendekatan deduktif biasanya didahului oleh nama pengarang dan tahun penerbitannya, sedangkan pemaparan yang menggunakan pendekatan induktif diakhiri dengan nama pengarang dan tahun terbitannya.

Menggunakan pendekatan deduktif:

- Menurut Suseno (1999: 33), dengan demikian maka
- Menurut Suseno (1999: 10-20), dengan demikian maka

Menggunakan pendekatan induktif:

- Suseno (1999:33)
- Suseno (1999: 10-20)

b. Kerangka Pikir

Hipotesis Penelitian (kalau ada)

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

5. Metode Penelitian

Merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, karena pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci metode dan proses penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga pembaca yakin bahwa hasil yang akan ditemukan benar-benar sah, akurat dan mempunyai tingkat presisi yang dapat dipertahankan jawabannya secara ilmiah.

Metode penelitian menggambarkan prosedur dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian memuat: (1) Variabel dan Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional Variabel, (3) Populasi dan Sampel, (4) Teknik Pengumpulan data dan (5) Teknik Analisis Data.

(1) Variabel dan Desain Penelitian

Setiap variabel yang diteliti dijelaskan secara singkat. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun

kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain. dalam penelitian eksperimen, desain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga hasilnya dapat memiliki kesahihan internal yang optimal. Dalam penelitian non-eksperimental desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian dapat diperkecil.

(2) Definisi Operasional Variabel

- a. Waktu dan Tempat Penelitian
- b. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian berlangsung

7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Misalnya apakah penelitian tersebut akan menggunakan tes, skala penelitian, skala sikap, kuesioner, rangking record, format observasi dan lain-lain semuanya harus disebutkan dengan jelas. Demikian pula dengan teknik pengumpulan data yang akan ditempuh, juga harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang dapat ditempu misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan lain-lain.

Analisis data adalah bagian penting dalam rangkaian kegiatan penelitian. Oleh karena itu, perlu dicantumkan secara eksplisit dalam desain. Bagian-bagian analisis data yang perlu dicantumkan dalam desain adalah teknik statistik deskriptif maupun statistik inferensial dan taraf signifikan yang akan digunakan sebagai kriteria pengujian untuk statistik inferensial. Seperti diketahui bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan karakteristik populasi (termasuk karakteristik data sampel) untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal, sedang statistik inferensial digunakan untuk keperluan estimasi dan uji hipotesis. Penggunaan kedua jenis teknik statistik tersebut (deskriptif dan inferensial) tergantung pada level pengukuran data yang akan dianalisis, dan tingkat presisi yang dikehendaki dari suatu penelitian.

8. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

9. Ketentuan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar buku/bacaan yang menjadi rujukan dalam penyusunan proposal atau penulisan tugas akhir. Buku/bacaan yang menjadi referensi atau rujukan hendaknya memenuhi syarat:

- a. Relevansi, setiap buku yang dijadikan rujukan hendaknya relevan, mendukung secara langsung maupun tidak langsung, dan berhubungan dengan pembahasan dari judul yang diangkat dalam proposal dan tugas akhir.
- b. Validitas, sumber referensi hendaknya berasal dari *text book*, jurnal ilmiah, dan buku-buku rujukan yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan nilai ilmiahnya. Sedapat mungkin referensi pustaka tidak mengambik dari buku-buku penuntun praktis, tips dan trik, *quick reference*, atau sejenisnya, yang hanya berorientasi dalam lingkup dan tujuan yang terbatas.
- c. Aktualitas, setiap referensi yang dijadikan sumber pustaka sedapat mungkin tidak berumur lebih dari 5 tahun, dilihat dari tahun terbitnya, kecuali untuk referensi standart-standart teknis yang tidak/belum pernah lagi mengalami revisi.

Buku atau sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau sumber pustaka yang dikutip langsung atau dinyatakan secara eksplisit di dalam penulisan.

Buku panduan penulisan skripsi dan tugas akhir ini tidak dapat dimasukkan sebagai referensi atau sumber pustaka.

Daftar pustaka yang relevan sudah harus diikutkan dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir pada setiap proses pembimbingan/konsultasi.

Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan setiap buku dalam daftar pustaka disusun menurut abjad: nama penulis/pengarang (nama belakang setiap pengarang diletakkan di depan), tahun terbit, judul buku (dicetak miring), kota tempat buku diterbitkan, dan nama penerbit. Setiap bagian dipisahkan dengan tanda titik (.), kecuali pada kota tempat buku diterbitkan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

Lihat contoh-contoh format penulisan daftar pustaka

2. Jika nama pengarang lebih dari dua kata, maka nama belakang diletakkan di depan diikuti dengan singkatan nama depannya secara berurutan, misalnya nama Roger S. Pressman ditulis Pressman, R.S.
3. Gelar dan jabatan pengarang tidak perlu dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Setiap buku diberi nomor urut dan diurutkan berdasarkan nama pengarang.
5. Penyusunan daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan menurut bentuk atau sumbernya, semua sumber pustaka dianggap sama dan diurutkan berdasarkan abjad nama pengarang.

Contoh-Contoh Format Penulisan Daftar Pustaka

1) Buku

Baradja, M.F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, Malang: Penerbit IKIP Malang.

Buku yang ditulis oleh dua orang pengarang :

Hatc, E, & Farhady, H. 1982. *Research design and statistics for applied linguistics*. Rowley: Newbury House Publisher, Inc.

Buku yang ditulis dua orang edisi ketiga:

Strunk, W., Jr., & White, E.B. 1970. *The elements of style* (3rd ed.) New York: Macmillan.

Buku yang disunting (Edited book):

Letheridge, S., & Cannon, C.R. (Eds.) 1980. *Bilingual aducation: Teaching English as a second language*. New York: Praeger.

2) Artikel Majalah/Jurnal

Susunan dalam menuliskan artikel adalah: Rujukan pada artikel jurnal atau majalah, yang dicetal miring adalah nama nomor jurnal atau majalah dimana artikel itu dikutip, bukan judul artikel.

Lampiran 3

ORGANISASI PELAKSANA

Ketua Pelaksana

1. Nama Lengkap dan Gelar : Idawati S.Pd., M.Pd
2. NIP. : 19711124 200312 2 001
3. pangkat/Golongan : Penata /IIIc
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Fakultas/Jurusan : FBS / Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
6. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa

Lampiran 7

RINCIAN BIAYA

1. Transportasi

a. Ketua peneliti 1 X Rp. 250.000,00 X 2 bulan	Rp. 600.000,00
b. Anggota 1 X Rp. 150.000,00 X 2 bulan	<u>Rp. 500.000,00</u>
	Rp. 1.100.000,00

2. Bahan Penelitian

a. Bahan Habis

➤ Kertas HVS 4 rim @ Rp. 25.000,00	Rp. 100.000,00
➤ Kertas bergaris 100 lembar @ Rp. 100,00	Rp. 10.000,00
➤ Tinta printer 3 dos @ Rp. 26.000,00	<u>Rp. 78.000,00</u>
	Rp. 188.000,00

b. Alat

➤ Ballpoin 1 dos @ Rp. 20.000,00	Rp. 20.000,00
➤ Pensil 1 dos @ Rp. 17.000,00	Rp. 17.000,00
➤ Hekter dan pelurunya	Rp. 30.000,00
➤ Buku catatan 2 org. @ Rp. 15.000,00	Rp. 30.000,00
➤ Buku Themen 1,2,3 (copy) 3 bh @ Rp.30.000,00	Rp. 90.000,00
➤ Copy CD Themen 3 keping @ Rp. 15.000,00	<u>Rp. 45.000,00</u>
	Rp. 212.000,00

1. Perjalanan

a. Biaya transportasi lokal diskusi tim	
2 orang X 2 bulan @ Rp. 150.000,00	<u>Rp. 600.000,00</u>
	Rp. 600.000,00

2. Penyusunan Laporan

a. Biaya penyusunan konsep dan revisi laporan akhir	Rp. 150.000,00
b. Biaya seminar	<u>Rp. 100.000,00</u>
	Rp. 250.000,00

3. Penerbitan, Penggandaan Laporan

c. Penggandaan laporan 10 eksp x 100 lbr @ Rp.100,00	Rp. 100.000,00
d. Penjilidan 10 eksp @ Rp. 5.000,00	<u>Rp. 50.000,00</u>
	Rp. 150.000,00

Rekapitulasi 1+2+3+4+5 (Total Biaya) = Rp. 2.500.000,00

(Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat: Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, ☎ 884534, Fax (0411) 884534

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor : 887 /H36.10/PM 2009
(Dana PNBP)

Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Idawati, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19590216 198601 2 001
Jabatan : Dosen
Fakultas / Jurusan : FBS / Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNM
Tugas : " Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah UNM ".
Tempat : Kota Makassar
Waktu : 1 (satu) bulan
Lain-lain : -

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Makassar, 18 Juni 2009
Ketua,

Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S.
NIP 19540301 198003 1 007

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan FBS Universitas Negeri Makassar



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, ☎ 884534, Fax. (0411) 884534

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN TUGAS PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI KEPADA MASYARAKAT
NOMOR : 725a/HB6.10/ PM/2009

Pada hari ini Rabu Tanggal Tiga bulan Juni tahun dua ribu sembilan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S. : Sebagai Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua LPM Universitas Negeri Makassar yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Idawati, S.Pd., M.Pd. : Dosen Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat seperti tercantum dalam proposal Pengabdian Kepada Masyarakat selaku Ketua Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat-syarat yang di atur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut yakni Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat dengan judul : *"Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar"*

Pasal 2

PIHAK PERTAMA Memberikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 sebesar RP. 2.500.000,- (Dua juta lima ratus ribu rupiah) sesuai surat keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar No:3821/H36/PM/2009 Tanggal 2 Juni tahun 2009, yang di bebaskan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar.

Pasal 3

Pembayaran biaya Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat Akan Di Bayarkan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Pencairan dana tahap pertama sebesar 50 % sebesar RP. 1.250.000,- (Satu Juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan ini di tanda tangani oleh kedua belah pihak, dana di transfer kerekening pihak kedua
- b. Pencairan dana tahap kedua 50% sebesar RP. 1.250.000,- (Satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah laporan lengkap dan artikel diserahkan ke LPM UNM.
- c. Dana Kegiatan Pelaksanaan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat Sebagaimana Pada pasal 3 ayat (a,b) di transfer kepada PIHAK KEDUA :

Nama pada rekening : Idawati, S.Pd, M.Pd

Nomor pada rekening : 152-00-0464345-4 (Bank Mandiri)

NPWP : 47.385.826.4-805.000

Pasal 4

- a. Pogram Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat ini di laksanakan selama 4 bulan (15 Juni s.d 15 Oktober 2009) terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan.
- b. Apabila PIHAK KEDUA dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimahkan tanggung jawab kepada penggantinya (anggota).
- c. Apabila batas waktu habisnya Penerapan Ilmu Pengetahua Dan Teknologi Pada Masyarakat ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA di kenakan sanksi, yakni tidak mengikutsertakan Lagi pada kegiatan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat tahun-tahun berikutnya.

Pasal 5

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menjamin bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat dengan judul sebagaimana disebut pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat. Jika ternyata bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat yang dilakukan adalah palagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat, maka PIHAK KEDUA bersedia dibatalkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Masyarakat oleh PIHAK PERTAMA, dan PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan semua dana yang diterima.

Pasal 6

Laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada M yang tersebut pada pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Bentuk/ ukuran : Kuarto
- b. Warna Sampul/Kulit : Biru
- c. Dibagian bawah kulit ditulis Dibiayai oleh Anggaran Universitas Negeri Makassar tahun 2009

Kontrak Nomor : 725a/H36.10/ PM/2009

Pasal 7

Hak cipta Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat tersebut dan penggandaan laporan hasil atau laporan singkat adalah wewenang PIHAK KEDUA.

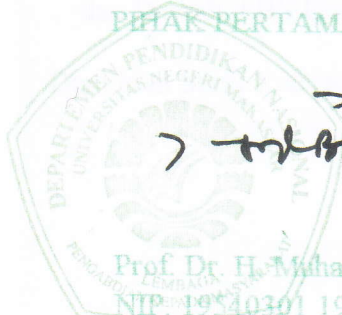
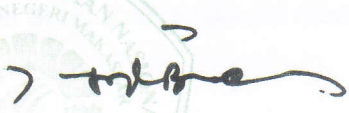
Pasal 8

Surat perjanjian Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan dibubuhi materai yang cukup dan berkekuatan sama.

Pasal 9

- a. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan perjanjian ini akan di lakukan penyelesaian secara musyawarah
- b. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan ditentukan oleh Kedua belah Pihak secara musyawarah

PIHAK PERTAMA





Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S.
NIP. 19540301 198003 1 007

PIHAK KEDUA



Idawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19590216 198601 2 001

Menyetujui
Rektor



Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd
NIP. 19628714 198702 1 001
REKTOR

22



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Jl. Dg. Tata Makassar 90224
Telp. (0411) 861508, 851509, 861510 Fax. 888860

SURAT KETERANGAN
No. 4260A/H.36.5/PP/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan FBS UNM menerangkan bahwa:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Idawati, SPd., M.Pd
- b. NIP. : 19711124 200312 2 001
- c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- f. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa

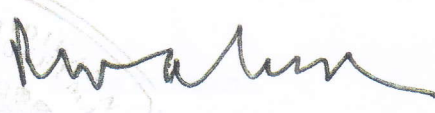
telah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

“Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS Universitas Negeri Makassar”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Oktober 2009

Dekan,


Dr. Kisman Salija, M.Pd
NIP. 19530622 198003 1 004
S.Kuasa No. 519/H36.5/KP/2009
Tanggal 19 Oktober 2009

Lampiran

CURRICULUM VITAE

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Idawati, SPd., M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat dan Tanggal Lahir : Pollo Salu, 24 November 1971
- d. NIP. : 19711124 200312 2 001
- e. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Fakultas/Jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- h. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa
- i. Pengalaman dalam bidang PPM: -

Makassar, 13 Agustus 2009

Ketua Pelaksana,



Idawati, SPd., M.Pd
NIP. 19711124 200312 2 001

Lampiran



Instruktur sedang membawakan materi



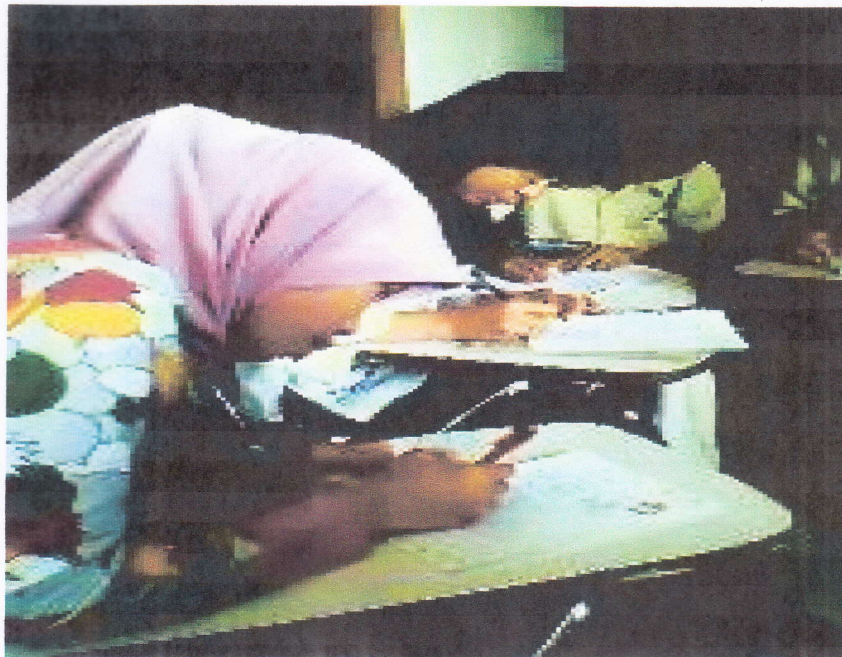
Lampiran



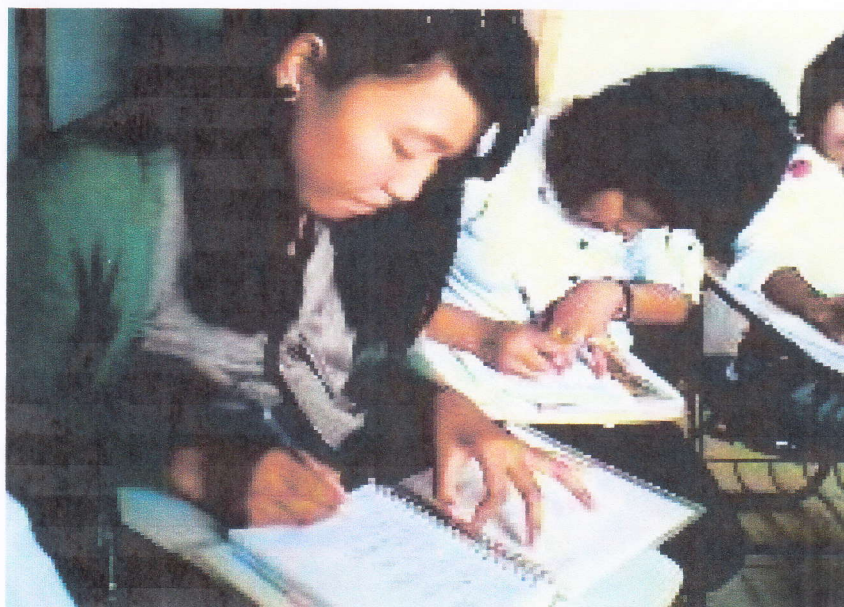
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM



Lampiran



Peserta sedang mengerjakan latihan



Lampiran



Peserta sedang mengikuti dengan seksama

